

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Dengan tujuan untuk memaparkan apa jenis bakteri Pneumonia yang di temukan pada hasil kultur sputum pasien penderita pneumonia di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya, tanpa memberikan intervensi atau perlakuan apa pun terhadap subjek penelitian. Melalui pendekatan deskriptif ini, di harapkan diperoleh profil yang komperhensif mengenai apa saja jenis bakteri pneumonia yang di temukan pada hasil kultur sputum pasien penderita pneumonia.

3.2 Populasi dan sampel penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data rekam medis hasil pemeriksaan laboratorium spesimen kultur sputum seluruh pasien rawat inap di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medis hasil pemeriksaan laboratorium spesimen kultur sputum pasien penderita pneumonia di RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya dalam priode tahun 2025.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan spesimen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, dimana seluruh data pasien rawat inap yang terdiagnosis infeksi saluran pernapasan dan tercatat di RSUD Dr. Mohamad

Soewandhie Surabaya pada priode tahun 2025 dan dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini di laksanakan di RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

3.3.2 Waktu penelitan

Penelitian ini di laksanakan pada bulan januari 2026 – juni 2026. Sedangkan waktu pengambilan data skunder dilaksanakan pada bulan juni 2026.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah jenis bakteri Pneumonia yang diidentifikasi dari spesimen sputum pasien rawat inap di RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Jenis bakteri Pneumonia adalah suatu kategori spesies yang menyebabkan Pneumonia yang di temukan pada spesimen pasien penderita Pneumonia di RSUD Dr. Soewandhie melalui pemeriksaan laboratorium dan tercatat di data rekam medis pasien. Hasil identifikasi jenis bakteri ini dikategorikan berdasarkan nama genus atau spesies bakteri yang ditemukan (Misalnya *Streptococcus pneumoniae*, *Klebsiella pneumoniae*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Haemophilus influenzae*) dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dengan skala data nominal untuk

menggambarkan pola kuman pada pasien penderita Pneumonia di rumah sakit tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien dan hasil laporan laboratorium. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui proses perizinan akses, seleksi data sesuai dengan kriteria yang telah diterapkan, serta pencatatan variabel-variabel yang relevan untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data yang telah disesuaikan dengan variabel yang diteliti. Metode ini berfungsi untuk mencatat dan mengklasifikasikan data yang relevan seperti tanggal pemeriksaan, identitas pasien (inisial), usia, jenis kelamin, jenis bakteri.

3.5.1 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data yaitu alat tulis untuk mencatat, laptop sebagai media utama untuk mengakses, menyimpan, dan mengelola data yang diperoleh. Selain itu, data berupa program excell dimanfaatkan untuk membantu dalam proses input, tabulasi, serta analisis data secara deskriptif. Dokumen utama yang menjadi sumber data adalah rekam medis dan laporan hasil laboratorium, khususnya hasil kultur sputum dari pasien, yang diperoleh dari pihak rumah sakit.

3.5.2 Prosedur

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahapan perencanaan dimulai dengan mengurus perizinan penelitian kepada pihak instansi terkait, yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan lembar pengumpulan data guna mencatat rekam medis pasien rawat inap serta hasil identifikasi bakteri dari spesimen kultur sputum.
- 2) Tahap pengumpulan data dilakukan dengan mengakses rekam medis pasien penderita Pneumonia untuk melakukan skrining data berdasarkan variabel pendukung seperti usia, serta memastikan setiap spesimen kultur sputum yang diambil telah memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan selama periode penelitian.
- 3) Tahapan analisis data, data yang terkumpul kemudian dimasukkan kedalam perangkat lunak (*Microsoft Excel/SPSS*) untuk dianalisis data pasien.
- 4) Tahap penyajian dilakukan dengan menyusun hasil penelitian ke dalam tabel, grafik, dan narasi, serta menginterpretasikan uji statistik untuk mengidentifikasi jenis bakteri pada kultur sputum pasien penderita Pneumonia.
- 5) Tahapan penyusunan laporan, dengan membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, dan membuat susunan laporan penelitian dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3.5.3 Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan secara sistematis dalam bentuk tabel menggunakan *Microsoft Excel*. Data kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui jenis bakteri apa saja yang ditemukan pada pasien penderita Pneumonia dengan kultur sputum.

Tabel 3.1 Tabulasi Data

No.	Kode Sampel	Usia	Jenis Kelamin	Jenis Bakteri	Tanggal Pemeriksaan

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung presentase masing masing jenis bakteri terhadap total bakteri pada sampel sputum pasien penderita Pneumonia. untuk menggambarkan pola distribusi bakteri. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk tabel dan gambar untuk memberikan visualisasi lebih jelas mengenai jenis bakteri Pneumonia pada sampel sputum pasien penderita di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

Presentase jenis bakteri di hitung dengan rumus:

$$\text{Presentase \%} = \left(\frac{\text{Jenis Bakteri}}{\text{Jumlah Kasus}} \right) \times 100\%$$